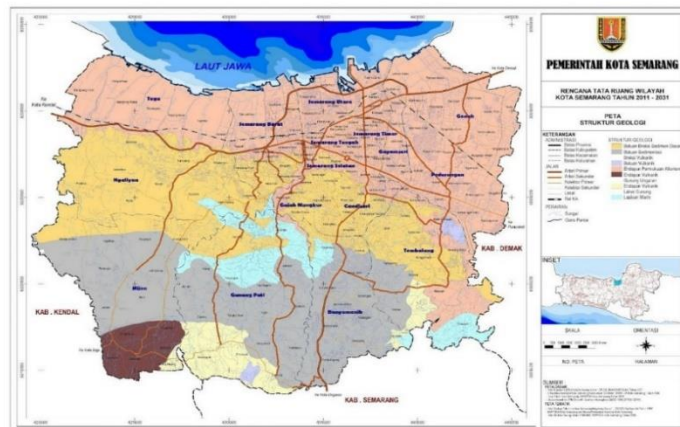


## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1. Kota Semarang

Gambar 2.1  
Peta Wilayah Kota Semarang



##### 2.1.1. Kondisi Geografis dan Administrasi Kota Semarang

Kota Semarang merupakan ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang berdiri secara resmi pada tanggal 21 Mei 1547 ini memiliki luas wilayah sebesar 373,70 kilometer persegi yang terletak antara garis  $6^{\circ}50'$  –  $7^{\circ}10'$  Lintang Selatan dan garis  $109^{\circ}35'$  -  $110^{\circ}50'$  Bujur timur. Secara Administratif Kota Semarang memiliki batas sebagai berikut:

Sebelah Barat : Kabupaten Kendal

Sebelah Timur: Kabupaten Demak

Sebelah Utara ; Laut Jawa

Sebelah Selatan: Kabupaen Semarang

Secara administrasi Kota Semarang terbagi dalam 16 kecamatan, 177 kelurahan yang kemudian terbagi menjadi 17 desa di wilayah pesisir dan 160 desa di wilayah non pesisir. Adapun kecamatan yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Mijen

dengan luas wilayah 57.55 kilometer persegi dan Kecamatan Gunung pati dengan luas wilayah 54.11 kilometer persegi, sedangkan pada kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil berada pada Kecamatan Semarang Selatan yang memiliki luas wilayah 5.93 kilometer persegi. Berikut daftar kecamatan yang ada di Kota Semarang :

Tabel 2.1.  
Wilayah kecamatan di Kota Semarang

<b>Nama Kecamatan</b>	<b>Pusat Lokasi Kecamatan</b>
Banyumanik	Sumurboto
Candisari	Jartingaleh
Gajahmungkur	Bendungan
Gayamsari	Gayamsari
Pedurungan	Gemah
Semarang Selatan	Lamper Lor
Semarang Tengah	Sekayu
Semarang Utara	Panggur Lor
Semarang Barat	Krobokan
Semarang Timur	Rejosari
Genuk	Genuksari
Tembalang	Bulusan
Tugu	Tugurejo
Gunungpati	Pialangan
Ngaliyan	Ngaliyan
Mijen	Wonolopo

Sumber: <https://semarangkota.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/71> (diakses pada tanggal 23 Desember 2021)

### 2.1.2. Kondisi Demografi

Kota Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil registrasi penduduk pada tahun 2020, jumlah penduduk Kota Semarang tercatat sebanyak 1 653 524 Menurut data BPS pada tahun 2018, Laju Pertumbuhan di Kota Semarang tercatat sebesar 1,65%. Penduduk kota Semraang sangat heterogen karena komposisi penduduk terdiri dari campuran bebrapa etnis suku yang tinggal di Kota Semarang. Mayoritas penduduk di Kota Semarang memeluk agama Islam, kemudian Kristen, Katholik, Hindu Budha serta Konghucu. Berdasarkan data yang dihimpun dari DISDUKCAPIL Kota Semarang, Jumlah Penduduk Kota semarang periode bulan Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Jumlah  
Penduduk Kota Semarang Per-Desember 2020

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		Laki – Laki	Perempuan	
1.	Gunungpati	48.191	48.086	96.277
2	Mijen	38.397	38.396	76.793
3	Ngaliyan	70.324	70.770	141.094
4	Banyumanik	74.410	71.493	142.303
5	Candisari	39.291	40.348	79.567
6	Gajahmungkur	29.133	30.023	30.023
7	Semarang Barat	77.548	79.886	157.434
8	Semarang Tengah	29.345	31.666	61.611
9	Semarang Utara	61.352	62.952	124.304
10	Semarang Timur	35.163	37.100	72.263
11	Semarang Selatan	33.170	34.837	68.007
12	Genuk	60.105	51.611	119.716
13	Pedurungan	97.055	98.534	195.589
14	Gayamsari	36.519	37.035	73.554
15	Tembalang	92.141	92.665	184.807
16	Tugu	17.065	16.969	34.03
<b>TOTAL</b>		<b>835.13</b>	<b>850.771</b>	<b>1.685.909</b>

Sumber: <http://www.dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-pendudukkota-semarang/2020-12-16> ( diakses pada tanggal 23 Desember 2021)

Berdasarkan tabel data statistik yang didata oleh Dinas Kependudukan Dan Ctatan Sipil Kota Semarang diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Semarang pada bulan Desember 2020 sebanyak 1.685.909 jiwa. Dari jumlah data penduduk tersebut, maka penduduk kota Semarang terdiri dari 835.138 jiwa penduduk laki laki dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 850.771 jiwa. Kemudian Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kota Semarang adalah Kecamatan Pedurungan dengan jumlah penduduk 195.589 jiwa dan kemudian Kecamatan Tembalang yang berjumlah 184.807 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Tugu dengan jumlah penduduk 34.034 jiwa. Maka jumlah total penduduk dari kota semarang pada periode desember 2020 berjumlah 1.685.909 jiwa.

### **2.1.3. Visi dan Misi Kota Semarang**

Kota Semarang dalam pelaksanaan pemerintahan memiliki Visi dan Misi yaitu :

➤ Visi :

Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”

➤ Misi :

1. Mewujudkan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas
2. Mewujudkan Pemerintah yang Semakin Handal untuk meningkatkan Pelayanan Publik

3. Mewujudkan kota metropolitan yang dinamis dan Berwawasan Lingkungan
4. Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang bersifat kondusif

## **2.2.Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang**

### 2.2.1. Tugas dan fungsi pada Dinas Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang

Tugas pokok dan fungsi yang dimiliki oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang adalah sebagai berikut:

#### a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Semarang Nomor 70 tahun 2016 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang, tugas pokok dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang yaitu membantu Walikota dalam melaksanakan urusan kegiatan pemerintahan dalam bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

#### b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai fungsi:

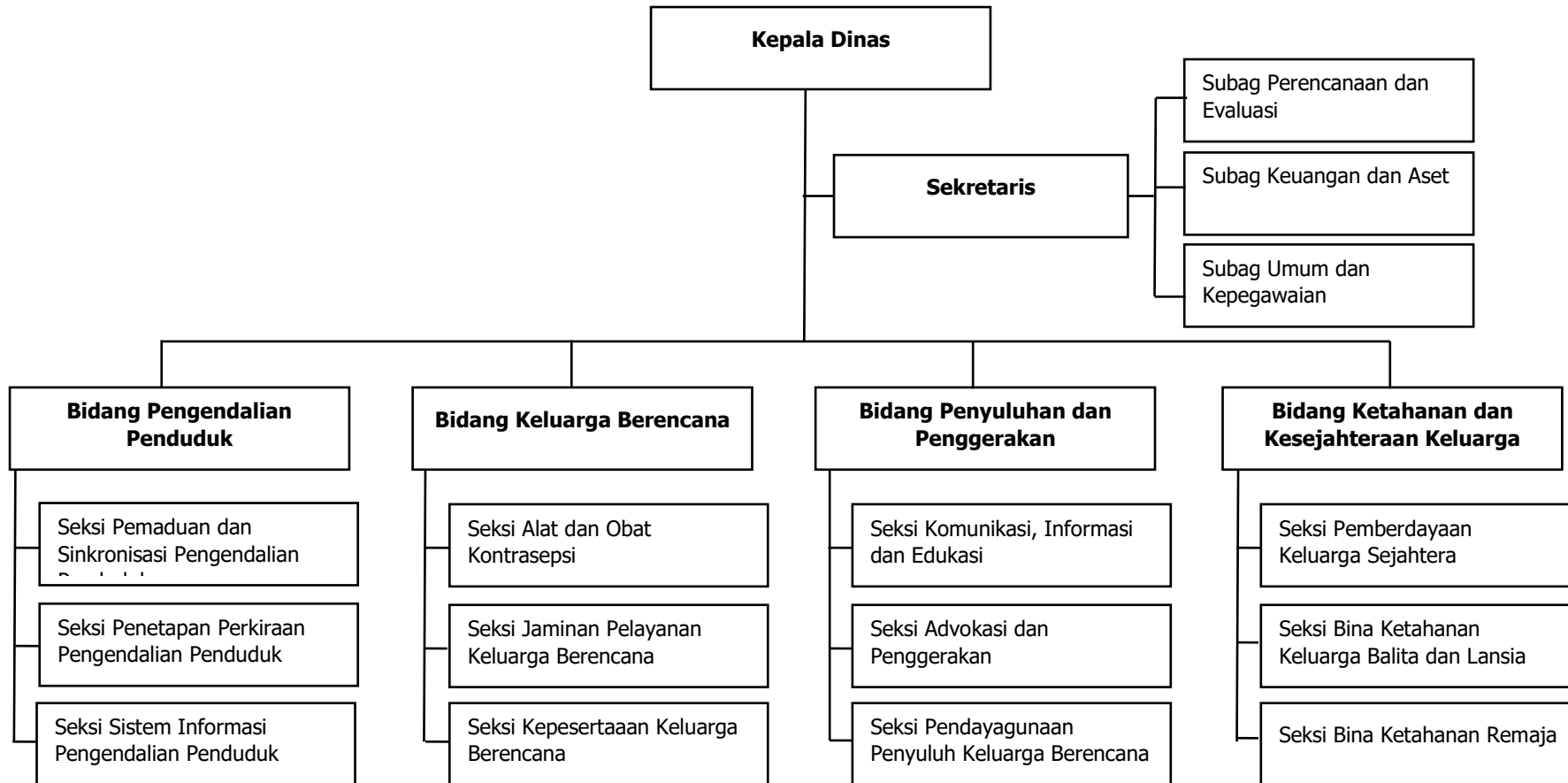
1. Perumusan kebijakan dalam bidang Pengendalian Penduduk, bidang Keluarga Berencana, Bidang Penyuluhan dan Penggerakan, Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga;
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
3. Melakukan pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Pengendalian Penduduk, Bidang Keluarga Berencana, Bidang Penyuluhan dan Penggerakan, Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga;
4. Melakukan penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawab;
5. Melakukan penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
6. Melakukan penyelenggaraan kerjasama Bidang Pengendalian Penduduk, Bidang Keluarga Berencana, Bidang Penyuluhan dan Penggerakan, Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga;
7. Melakukan penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
8. Melakukan penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pengendalian Penduduk, Bidang Keluarga Berencana, Bidang Penyuluhan dan Penggerakan, Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga;
9. Melakukan penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai;

10. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pengendalian Penduduk, Bidang Keluarga Berencana, Bidang Penyuluhan dan Penggerakan, Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga;
11. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.



2.2.2. Susunan Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Bagan 2.1  
Bagan Organisasi Dinas Pengendalian Kependudukn dan Keluarga Berencana Kota Semarang



Sumber : Dokumen Dinas Pengendalian Kependudukan dan Keluarga Berencana Kota Semarang 2021

## 2.3. Kelurahan Petompon

Gambar 2.2

Peta Wilayah Kelurahan Petompon



### 2.3.1. Geografis Kelurahan

Kelurahan Petompon merupakan salah satu kelurahan di Kota Semarang yang termasuk ke dalam wilayah administratif kecamatan Gajah Mungkur yang terletak di Jalan Kelud U tara IV /1 Semarang yang memiliki luas administrasi 98.160 Ha. Banyaknya wilayah administrasi yang dinaungi kelurahan Petompon adalah 5 RW yang terdiri atas 39 RT. Secara Administrasi Batas kelurahan Petompon yaitu:

- Utara : Kelurahan Barusari
- Timur : Kelurahan Bendungan
- Selatan : Kelurahan Gajahmungkur dan Bendanngisor
- Barat : Kelurahan Sungai Kaligarang

### 2.3.2. Penduduk Kelurahan

#### a. Jumlah Penduduk

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk di Kelurahan Petompon Tahun 2018 s.d. 2021

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki – Laki	Perempuan	
2018	3613	3647	7260
2019	3028	3181	6209
2020	2722	2896	5618
2021	3.387	3.493	6.880

Sumber : Rekap Data Kelurahan Petompon 2021

Berdasarkan data statistik penduduk di kelurahan petompon dikategorikan menurun setiap tahunnya, dapat dilihat bahwa pada Tahun 2018 jumlah penduduk kelurahan Petompon berjumlah 7260 jiwa, yang terdiri dari 3613 jiwa untuk laki – laki dan 3647 Jiwa perempuan sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 5618 jiwa, yang terdiri dari 2722 jiwa laki- laki dan 2896 jiwa perempuan. Kemudian kembali meningkat pada tahun 2021 menjadi 3.387 untuk jumlah laki- laki dan 3.493 jiwa Perempuan. Dari keseluruhan jumlah penduduk di kelurahan Petompon, jumlah penduduk perempuan jauh lebih banyak di bandingkan jumlah penduduk laki- laki.

b. Agama / Keyakinan

Tabel 2.4.

Jumlah Masyarakat Penganut Agama di Kelurahan Petompon

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	5.824
2.	Katholik	531
3.	Kristen	509
4.	Hindu	2
5.	Budha	10
6.	Penganut Aliran Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa	4

Sumber : Rekap Data Kelurahan Petompon 2021

Berdasarkan data yang disajikan ditabel maka penduduk Kelurahan Petompon mayoritas memeluk Agama Islam yang berjumlah 5.824 Orang. Kemudian untuk agama Katholik sebanyak 531 orang, Kristen sebanyak 509 orang, Budha 10 orang, Hindu sebanyak 2 orang, serta terdapat 4 orang yang tercatat menganut aliran Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

c. Mutasi Penduduk

Tabel 2.5.

Jumlah Mutasi Penduduk Kelurahan Petompon

No	Jenis Mutasi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- laki	Perempuan	
1.	Pindah	16	9	25
2.	Datang	10	12	22
3.	Lahir	11	9	20
4.	Mati	21	16	37

Sumber : Rekap Data Kelurahan Petompon 2021

Mutasi penduduk merupakan hal yang wajar terjadi disuatu wilayah, hal ini perludicatat agar mengetahui secara tepat mengenai jumlah penduduk disuatu wilayah. Berdasarkan data yang disajikan melalui table, mutase penduduk wilayah kelurahan petompon yaitu ada 4 jenis mutase yaitu pindah dengan total 25 Orang, datang sebanyak 22 Orang, lahir sebanyak 20 Orang dan mati sebanyak 37 Orang.

### 2.3.3. Sarana dan Prasarana

#### a. Pendidikan

Tabel 2.6

Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kelurahan Petompon

Jenis Pendidikan	Kategori		Jumlah Siswa	Jumlah Tenaga Pendidik
	Negeri	Swasta		
TK	5		350	35
SD	3	1	1.317	77
SMP	-			
SMA	-	-	-	-
SMK	-	-	-	-

Sumber : Rekap Data Kelurahan Petompon 2021

Sarana dan prasarana Pendidikan yang terdapat di kelurahan petompon berdasarkan data yang disajikan diatas hanya terdapat dua yaitu TK dan SD. Berdasarkan table diatas jumlah TK di Kelurahan Petompon berjumlah 5 dengan jumlah siswa 350 anak serta 35 orang Tenaga pendidik untuk tingkat TK. Kemudian untuk tingkat SD di kelurahan Petompon terdapat 4 SD yaitu 3 SD Negeri dan 1 SD Swasta, untuk jumlah siswa tingkat SD secara keseluruhan yaitu sebanyak 2.327 Siswa dan 77 Orang tenaga Pendidik tingkat SD. Untuk tingkat SMP, SMA atau SMK di wilayah kelurahan petompon tidak ada.

b. Kesehatan

Tabel 2.7

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Petompon

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1.	Praktik Dokter Umum	1
2.	Bidan	-
3.	Dukun Khitan	-
4.	Dukun Pijat	2
5.	Apotek	6

Sumber : Rekap Data Kelurahan Petompon 2021

Sarana dan prasaraa atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat merupakan fasilitas penting dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Untuk sarana kesehatan yang ada di wilayah kelurahan petompon tersedia adalah fasiltas Praktik dokter Umum yang berjumlah 1 unit. Kemudian terdapat 2 dukun pijat, serta terdapat 6 Unit Apotek yang tersebar dan dapat diakses dengan mudah di kelurahan Petompon. Untuk fasilitas Bidan ataupun dukum Khitan diwilayah Kelurahan Petompon belum tersedia.

c. Tempat Ibadah

Tabel 2.8

Jumlah Fasilitas Ibadah

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid / Mushola	5
2.	Gereja	1
3.	Pura	-
4.	Vihara	-
5.	Klenteng	-

Sumber : Rekap Data Kelurahan Petompon 2021 (diolah)

Sarana dan Prasarana tempat ibadah yang aktif digunakan oleh masyarakat untuk beribadah di wilayah Kelurahan Petompon yaitu terdapat 5 bangunan masjid yang aktif digunakan, kemudian 1 bangunan Gereja Kristen Protestan. Untuk Pura, Vihara serta Klenteng tidak terdapat diwilayah Kelurahan Petompon,

d. Keluarga Berencana

Tabel 2.9

Jumlah Fasilitas Program KB

No	Kategori	Jumlah
1.	Pos / Klinik KB	2
2.	Pasangan Usia Subur	758
3.	Pasangan Usia Subur masuk KB	627
4.	Posyandu	5

Sumber : Rekap Data Kelurahan Petompon 2021 (Diolah)



Program Keluarga Berencana merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur perkembangan masyarakat, agar tidak terjadi pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali. Merujuk pada data yang disajikan dapat dilihat bahwa terdapat 2 unit pos / Klinik KB yang berada di wilayah kelurahan Petompon. Untuk jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) berjumlah 758 pasang, kemudian 627 pasangan PUS yang masuk dan mengikuti Program KB, dan jumlah posyandu di Kelurahan Petompon terdapat 5 Unit yang tersebar di setiap RW

Table 2.10  
 Jumlah Pengguna Kontrasepsi di Kelurahan Petompon  
 Tahun 2017- 2021

Tahun	Metode Kotrasepsi/ Akseptor KB							Jumlah
	Suntik	Pil	Mop	Mow	IMP	IUD	Kondom	
2017	254	63	1	69	22	90	91	590
2018	258	45	1	67	32	86	154	643
2019	231	47	0	70	21	86	146	601
2020	185	43	1	82	27	97	154	589
2021								

. Sumber : Rekap Data Kelurahan Petompon 2021